

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengujian hipotesis dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh biaya perbaikan dan pemeliharaan terhadap penjualan bersih pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengeluaran tertinggi biaya perbaikan dan dan pemeliharaan bagian produksi terjadi pada Bulan Desember 2006, yaitu sebesar Rp. 96,643,538.00. Hal itu terjadi karena pada bulan tersebut perusahaan melakukan pengeluaran untuk membayar jasa teknisi dari pihak external perusahaan untuk memperbaiki kerusakan yang terjadi pada mesin *Ring Frame*. Pemanggilan teknisi dari external ini dilakukan karena para teknisi internal tidak berhasil memperbaiki kerusakan yang terjadi pada mesin tersebut, sedangkan pengeluaran terendah terjadi di Bulan Desember 2005, yaitu sebesar Rp. 6,721,005.00. Hal itu terjadi karena adanya *adjusted account* atau penyesuaian-penyesuaian akun yang dilakukan di akhir tahun. Penyesuaian ini dilakukan sehubungan dengan adanya penggantian mesin *Ring Spinning* yang lama, dengan adanya relokasi mesin *Ring Spinning* dari patal Cipadung, sehingga berpengaruh terhadap jumlah biaya perbaikan dan pemeliharaan bagian produksi, karena sebagian besar nominal biaya perbaikan dan pemeliharaan dimasukkan ke dalam pengeluaran modal (*capital expenditure*). Secara keseluruhan pengeluaran

biaya perbaikan dan pemeliharaan bagian produksi di PT Industri Sandang Nusantara dari bulan ke bulan sangat fluktuatif dan relatif kurang stabil.

2. Penjualan bersih tertinggi terjadi pada Bulan Oktober 2005, yaitu sebesar Rp. 2,989,375,701.00. Salah satu penyebab tingginya penjualan di bulan tersebut adalah karena lancarnya proses produksi. Sedangkan penjualan bersih terendah terjadi pada Bulan Januari 2005, yaitu sebesar Rp. 1,122,988,461.00. Salah satu penyebab rendahnya penjualan bersih di bulan tersebut, selain karena rendahnya order pemintalan pada bulan tersebut, juga karena terhambatnya proses produksi sehubungan dengan kerusakan yang terjadi pada salah satu unit mesin *Ring Frame*.
3. Berdasarkan hasil penelitian, biaya perbaikan dan pemeliharaan bagian produksi bulanan pada tahun yang diteliti memiliki pengaruh (positif) terhadap penjualan bersih. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh dari hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan. Adapun persamaan regresi linier sederhananya adalah $Y = 1,036,942,565.227 + 14.505X$, dimana setiap kenaikan Rp 1 biaya perbaikan dan pemeliharaan bagian produksi akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada penjualan bersih sebesar Rp. 14.505. Hal itu terjadi karena dengan ditingkatkannya biaya perbaikan dan pemeliharaan sampai batas optimal, maka kelancaran proses produksi dapat berjalan secara optimal sehingga produk yang dihasilkan terjaga kualitasnya. Dengan berkualitasnya produk yang dihasilkan, maka pendapatan dari penjualan bersih dapat meningkat pula.

5.2 SARAN

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan pengetahuan tentang gambaran biaya perbaikan dan pemeliharaan dan penjualan bersih. Oleh karena itu, penulis akan memberikan saran/masukan bagi PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran. Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Berdasarkan analisis data yang penulis lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan biaya perbaikan dan pemeliharaan bagian produksi sampai batas optimal akan meningkatkan penjualan bersih sampai tingkat tertentu. Oleh karena itu pihak manajemen diharapkan dapat mengelola biaya perbaikan dan pemeliharaan bagian produksi seefektif dan seefisien mungkin.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan dari penjualan bersih selain biaya perbaikan dan pemeliharaan.
3. Rendahnya penjualan bersih yang hanya mencapai angka 1 Milyar rupiah dalam sebulan, diharapkan dijadikan bahan telaah bagi pihak manajemen supaya mereka dapat mengoptimalkan kinerjanya. Manajemen harus berupaya agar kenaikan biaya perbaikan dan pemeliharaan bagian produksi yang dikeluarkan mampu meningkatkan kualitas produk sehingga bisa menaikkan pendapatan dari penjualan bersih.